

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA TERHADAP MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA N 6 MUARO JAMBI

Wita Ardina Putri^{1*}, Wella Meliza², dan Yuli Astuti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi

* E-mail: *witaardinaputri09@mail.com*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas X di SMA N 6 Muaro Jambi terhadap mata pelajaran fisika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner atau yang biasa disebut dengan angket secara online kepada peserta didik. Setelah melakukan penyebaran angket dan memperoleh data yang diinginkan, selanjutnya peneliti mengelolah data menggunakan spss dengan teknik deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dijelaskan melalui deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel yang terdiri dari presentase motivasi belajar peserta didik. Adapun perolehan presentase motivasi belajar fisika dari peserta didik kelas X di SMA N 6 Muaro Jambi yaitu 0% yang dapat dikatakan tidak baik, 5% cukup baik, 78,3 % baik, dan 16,7% sangat baik. Berdasarkan hasil prosentase motivasi belajar peserta didik di SMAN 6 Muaro Jambi, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik di SMAN 6 Muaro Jambi terhadap mata pelajaran fisika sudah baik..

Kata Kunci: Motivasi belajar, Fisika, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar agar dapat mewujudkan suasana belajar yang aktif serta mengembangkan potensi peserta didik (Astalini, Kurniawan dan Melyanti, 2018). Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sadar yang memiliki arti yang sangat penting bagi semua manusia atau individu (Kurniawan, Astalini, Kurniawan dan Pathoni, 2019). Selain itu pendidikan dapat diartikan sebagai suatu jalan untuk memperbaiki kualitas kehidupan yang lebih baik dan untuk mendapatkan keterampilan yang dapat dilakukan siswa (Kurniawan, Astalini dan Kurniawan, 2018).

Pendidikan juga dapat mempengaruhi siswa untuk dapat mengubah dirinya sehingga dengan pendidikan siswa dapat mengalami perubahan dalam dirinya sendiri (Oktaviana, Jufrida dan Darmaji, 2016). Sehingga pendidikan memiliki peran yang begitu penting bagi kehidupan setiap manusia, dikarenakan dengan adanya sebuah pendidikan setiap manusia akan mampu meletakkan dirinya dengan baik di sebuah lingkup keluarga maupun masyarakat (Astalini, Kurniawan dan

Putri, 2018). Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan tersebut, maka pendidikan bisa dikatakan sebagai bagian dari integral untuk setiap manusia pada suatu negara. Dimana cakupan kesuksesan di suatu negara bisa di tinjau dari pendidikan di suatu negara tersebut (Kurniawan, Astalini dan Kurniawan, 2019).

Pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan yang mengintegrasikan tiga bidang yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler dan bidang pembinaan siswa (Alwan, Hendri dan Darmaji, 2017). Oleh karena itu pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik (Joneska, Astalini dan Susanti, 2016). Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi sekarang ini (Utama, 2018).

Pendidikan formal terdiri dari beberapa tingkat, mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas (Marcellai, Susanti dan Dani, 2018). Pendidikan menengah merupakan tingkat pendidikan yang berbeda dengan tingkat pendidikan tingkat dasar (Kurniawan, dkk, 2019 :2). Dari beberapa jenjang pendidikan yang ada dan salah satunya yaitu jenjang sekolah menengah atas, merupakan salah satu jenjang pendidikan yang dapat memperoleh sumber daya manusia atau SDM yang memiliki kualitas yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi. Mengapa dapat dikatakan demikian? Karena pada jenjang SMA peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang terbuka dan sedang berkembang serta memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dalam menuntut ilmu penerahuan (Astalini, Kurniawan dan Suaryanti, 2018).

Ilmu yang berguna untuk menjelaskan fenomena alam serta menjadi dasar untuk memecahkan masalah fisis yaitu ilmu fisika (Taqwa, 2019). Ilmu pengetahuan yang dapat menjelaskan gejala alam itu sendiri disebut dengan fisika (Saputra, 2019). Salah satu mata pelajaran yang membosankan di sekolah baik di tingkat pertama maupun tingkat menengah yaitu mata pelajaran fisika (Pathoni, 2015).

Selain membosankan mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik di sekolah yaitu mata pelajaran fisika (Pasaribu, Hendri dan Susanti, 2017). Mata pelajaran fisika dikatakan sulit dan membosankan karena sebagian besar materinya berupa konsep (Yanti, 2019). Selain itu pembelajaran fisika juga banyak memerlukan media untuk menyampaikan materi (Masyithah, 2017).

Ilmu fisika dapat dikaji melalui kajian secara teoritis, empiris dan komputasi (Barokah, Asrial dan Maison, 2019). Untuk mempelajari salah satu ilmu pengetahuan alam yaitu fisika tentu diperlukan adanya kemampuan literasi sains (Jufrida, dkk., 2019). Sehingga dapat dikatakan mata pelajaran yang lebih dekat dengan pembelajaran sains dan berfikir secara saintis yaitu pelajaran fisika (Astalini, Kurniawan, 2019).

Sehingga dalam pembelajaran fisika kita perlu menguasai keterampilan proses sains (Darmaji, dkk., 2018). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mata pelajaran fisika merupakan salah satu ilmu yang telah berkembang dengan begitu jauh, baik dilihat dari materinya maupun dari manfaatnya (Purwanto, 2016). Karena ilmu fisika juga merupakan ilmu yang setiap prinsipnya selalu berkaitan dengan pengamatan (Marbun, Nehru dan Syarkowi, 2017:18).

Fisika merupakan mata pelajaran yang sangat penting disekolah. Mata pelajaran fisika dapat melatih siswa untuk dapat memahami berbagai hal dan fenomena di alam serta kaitannya antara fenomena dengan ilmu pengetahuan (Dani, Latifah dan Putri, 2019). Selain itu mata pelajaran fisika dapat bermanfaat untuk pengembangan karakter peserta didik (Kurniawan, dkk., 2019). Tidak hanya berguna untuk pembangunan karakter siswa, ilmu fisika juga dapat berguna untuk menjawab hipotesis tentang fenomena yang menarik yang ada di sekitar kita (Utami, 2017).

Dalam pembelajaran fisika motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar sendiri dapat berfungsi sebagai memberikan dorongan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan dari belajar (Sitompul, 2018). Ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi tinggi yaitu dia akan bersunggu-sunggu dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru (Jufrida, dkk., 2019). Lemahnya motivasi siswa dalam belajar fisika dikarenakan kurangnya pemahaman tentang hakikat, manfaat, serta lapangan pekerjaan yang didapatkan dari belajar fisika (Aminoto, Dani dan Yuversia, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yaitu untuk mengetahui atau menganalisis motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA N 6 Muaro Jambi Desa Mudung Darat, Kecamatan Muaro Sebo Muaro Jambi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana rancangan penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian kali ini dilakukan di sekolah menengah atas atau SMA Negeri 6 Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 secara online. Tujuan dari penelitian kali ini yaitu untuk menganalisis motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik sekolah menengah atas negeri 6 Muaro Jambi angkatan tahun 2019/2020 yang berjumlah 60 siswa.

Jenis instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang di adopsi dari penelitian Andry Jecseneri (2018). Terdapat 30 item pernyataan yang valid pada

instrumen ini menggunakan skala likert. Skala tersebut dari 4 point dengan pernyataan positif nilai sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Sedangkan untuk bobot pernyataan negatif adalah 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 tidak setuju, 4 sangat tidak setuju.

Teknik dari pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyebarkan angket yang berupa angket tes secara online melalui google form yang terdiri dari tes objektif materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya setelah melakukan penyebaran instrumen tes dan telah mendapatkan data yang diinginkan, peneliti mengelolah dan menganalisis data tersebut menggunakan SPSS dengan teknik uji deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain yang menyebabkan perubahan perilaku seseorang kearah suatu tujuan yang ingin dicapai. Motivasi juga berkaitan dengan apa yang diinginkan oleh seseorang atau tujuan apa yang ingin dicapai, mengapa seseorang itu menginginkan hal tersebut, serta bagaimana cara seseorang mencapai apa yang diinginkan (Nahrowi, 2013). Sehingga motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan atau usaha seseorang yang menggerakkan, mengarah, dan menjaga tingkah laku seseorang untuk melakukan suatu perilaku dengan tujuan dan arah tertentu. Motivasi belajar dapat timbul dikarenakan faktor intrinsik yang mana itu dapat berupa hasrat atau dorongan kebutuha belajar, harapan serta cita-cita (Hartini dan Tresnaningsih, 2020)

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai faktor psikis yang bersifat non-intelektua. Dimana motivasi memiliki peran yang khas terhadap hal penumbuhan gairah, merasa senang atau pun semangat dalam melaksanakan belajar. Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam melakukan proses belajar. Karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kuat maka dia akan mempunyai banyak energi atau mempunyai banyak semangat untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Begitu pula sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki motivasi untuk belajar fisika maka dia tidak memiliki semangat untuk mengikutin pembelajaran fisika. Sebagai contohnya jika peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar atau peserta didik tidak tertarik dengan materi yang akan dibahas oleh guru, maka peserta didik tersebut tidak akan mengikuti atau mencatat materi yang dijelaskan oleh guru pada saat itu

Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor utama agar peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta tercapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Seperti yang kita ketahuin bersama bahwa

motivasi belajar peserta didik tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan ada juga peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah. Seberapa kuat motivasi belajar yang dimiliki setiap individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang diberikan, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari (Suprihatin, 2018). Lemahnya perhatian peserta didik atau motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka akan memberikan dampak buruk bagi peserta didik itu sendiri. Sehingga pentingnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA N 6 Muaro Jambi, peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangat penting untuk mendorong peserta didik untuk berbuat, serta menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatannya yang harus dikerjakan. Dimana motivasi belajar peserta didik dapat diukur menggunakan angket atau kuisioner. Dimana dalam penelitian ini angket motivasi belajar fisika yang disebarakan ke 60 peserta didik kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Muaro Jambi. Interval dari skor yang digunakan untuk instrumen angket variabel motivasi belajar peserta didik yaitu 30-100. Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik di SMAN 6 Muaro Jambi sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari skor motivasi belajar fisika yang pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar Siswa Di SMA N 6 Muaro Jambi

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Motivasi	30,0-52,5	0	0%	Tidak Baik
	52,6-75,0	3	5,0%	Cukup Baik
	75,1-97,5	47	78,3%	Baik
	97,6-120,0	10	16,7%	Sangat Baik

Tabel 1 diatas merupakan tabel yang menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik kelas X di SMAN 6 Muaro Jambi pada mata pelajaran fisika. Dimana untuk menganalisis data penelitian,peneliti menggunakan 4 rentang index, yaitu untuk kriteria rendah mulai dari nilai 30,0-52,5, kriteria sedang memiliki nilai 52,6-75,0 , untuk kreteria menengah mulai dari 75,6-97,5, dan untuk kriteria tinggi di mulai dari 97,6-120,0.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti tentang motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 6 Muaro Jambi pada pelajaran fisika ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik mendapatkan hasil sebesar 5% dengan kategori rendah atau cukup baik, 78,3% dikategori baik, dan 16,7% dikategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran fisika dapat digolongkan ke dalam tingkat baik dan ada juga tingkat masih kurang baik.

Motivasi belajar fisika yang tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebesar 90%. Hasil penelitian menggambarkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak antusias dan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran fisika di dalam kelas. Sehingga untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diperlukan upaya yang lebih baik lagi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media belajar. Disini dimaksudkan agar pembelajaran tidak terlalu monoton sehingga peserta didik dapat memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di SMA Negeri 6 Muaro Jambi sudah dapat dikatakan tergolong tinggi atau baik, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fisika. Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang akan diberikan oleh penulis yaitu, kepada peserta didik diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap pelajaran fisika. Selain itu untuk meningkatkan motivasi belajar fisika dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tidak monoton sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik dapat termotivasi atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fisika.

REFERENSI

- Alwan.,Hendri,M dan Darmaji.(2017). Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa Mia Sman Merangin Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.*Jurnal EduFisika*,02(01),25-37.
- Aminoto,T.,Dani,R dan Yuversia,E.(2019).Pengembangan Instrumen Termometer Gas Sebagai Alat Peraga Pembelajaran Pokok Bahasan Skala Suhu Mutlak. *Jurnal EduFisika*,4(2),48-56.
- Astalini.,Kurniawan,D.(2019).Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 07(1)1-7.
- Astalini.,Kurniawan,D,A.,Melayanti,R dan Destianti,A.(2018).Sikap Terhadap Mata Pelajaran Ipa Di Smp Sekabupaten Muaro Jambi.*Lentera Pendidikan*,2(2),214-227.
- Astalini.,Kurniawan,D,A dan Suaryanti.(2018).Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di Sma Kabupaten Batanghari.*Jurnal Ilmu Pendidikan fisika*,3(2),59-64.
- Astalini.,Kurniawan,D,A dan Putri,D.(2019). Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari Ipa, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar Ipa, Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang Ipa Siswa Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi.*Jurnal Tarbiyah:Jurnal Ilmiah Kependidikan*,7(2),93-108.
- Barokah,S.,Asrial dan Maison.(2019).Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Fisika Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Termodinamika Untuk Sma.*Jurnal Edusains*,8(2),26-32.
- Dani,R.,Latifah,N,A dan Putri,S,A.(2019).Penerapan Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Melalui Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Gerak Lurus.*Jurnal EduFisika*,4(2),24-30.
- Darmaji.,Kurniawan,D,a.,Parasdila,H dan Irdianti.(2018). Deskripsi Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Pada Materi Termodinamika..*Berkah Ilmiah Pendidikan Fisika*,6(3),345-343.
- Joneska,A.,Astalini dan Susanti,N.(2016).Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzel Dan Index Card Match Pada Materi Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 3 Baranghari.*Jurnal EduFisika*,01(01),28-31.
- Jufrida.,Basuki,F,R.,Pangestu,M,D dan Prasetya,N,A,D.(2019).Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains Di SMP Negeri 1 Muaro Jamb. *Jurnal EduFisika*,4(2),31-38.

- Jufrida., Basuki,F,R.,Xena,A dan Pasminingsih,P.(2019). Pengembangan Buku Ipa Berbasis Kearifan Lokal Jambi Pada Materi Tekanan Serta Getaran Dan Gelombang.*Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*,02(3),287-297.
- Kurniawan,D,A.,Astalini dan Anggraini,L.(2018).Evaluasi Sikap Siswa Smp Terhadap Ipa Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*,19(1)124-129.
- Kurniawan,D.A.,Astalini dan Kurniawan,N.(2019). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPA Di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Journal Of Teaching and Learning*,4(3),111-127.
- Kurniawan,D,A.,Astalini dan Kurniawan,N.(2019).Analisis Sikap Siswa SMP Mata Pelajaran Fisika. *Lentera Pendidikan*,22(2),323-334.
- Kurniawan,D.A.,Astalini.,Kurniawan,N dan Anggraini,L.(2019).Sikap Siswa Terhadap Ipa Berdasarkan Investigasi Dan Korelasi: Kesenangan Belajar Dan Minat Meluangkan Waktu Pada Ipa.*Science Education Journal*,3(1),1-13.
- Kurniawan,D.A.,Astalini.,Kurniawan,N dan Pathoni,H.(2019).Analisis Korelasi Sikap Siswa dan Disiplin Siswa Terhadap IPA Pada Siswa SMP di Provinsi Jambi.*Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan*,5(2),59-71.<http://doi.org/10.25273/jpfk.v5i2.5014>
- Marbun,F,H.,Nehru dan Syarkowi,A.(2017).Pengembangan Modul Praktikum Berbasis Inkuiri Terstruktur Pada Mata Kuliah Elektronika Dasar 1 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Jambi. *Jurnal Edufisika*,02(02),17-32.
- Marcella,Z.,Susanti,N dan Dani,R.(2018). Analisis Hambatan Pelaksanaan Praktikum Ipa Terpadu Di Smpn Dan Smpn 19 Kota Jambi.*Jurnal Edufisika*,3(2),41-48.
- Masyithah,D,B.,Jufrida dan Pathoni,H.(2017).Pengembangan Multimedia Fisika Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Menggunakan Adobe Flaah CS6 Pada Materi Fluida Dinamis Untuk Siswa Sma Kelas XI.*Jurnal EduFisika*,02(01),51-60.
- Nahrowi.2013.Analisis Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 11 Tanggerang Selatan.
- Oktaviana,D.,Jufrida dan Darmaji.(2016).Penerapan Rpp Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Kalor Dan Perpindahan Kalor Kelas X Mia 4 Sma Negeri 3 Kota Jambi.*Jurnal EduFisika*,01(01).7-12.

- Pasaribu,D,S.,Hendri,H dan Susanti,N. (2017). Upaya meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggubakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi.*Jurnal EduFisika*,02(01),61-69.
- Pathoni,H. Rohati dan Nazarudin.(2015).Peningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Dan Aktifitas Mahasiswa Dengan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Media Animasi.*Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*,2(2),119-122.
- Purwanto,A.E.,Hendri,M dan Susanti,N.(2016). Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Phet Simulations Dengan Alat Persgs Pada Pokok Bahasan Listrik Magnet Di Kelas IX SMPN 12 Kabupaten Tebo.*Jurnal EduFisika*,01(01),22-27.
- Saputra,W,R.,Hendri,M dan Aminoto,T.(2019).Korelasi Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri Sekecamatan Jambi Sekatan.*Jurnal Edufisika*,4(1),36-45.
- Sitompul,R,S.,Astalini dan Alrizal.(2018).Deskripsi Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA Di SMAN 9 Kota Jambi. *Jurnal EduFisika*,3(2),22-31.
- Suprihatin,S.2015.Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*,3(1).73-82.
- Taqwa,M,R,A.,Faizah,R dan Rivaldo,L.(2019). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Poe Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasoswa Pada Topik Fluida Statis.*Jurnal Edufisika*,4(1),6-14.
- Utama,Z,P.,Maison dan Syarkowi,A.(2018). Analisis Kemampuan Bernalar Siswa SMA Kota Jambi.*Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*,9(1),1-5.[DOI: 10.26877/jp2f.v9i1.2223](https://doi.org/10.26877/jp2f.v9i1.2223).
- Utami,S,A.,Hendri,M dan Darmaji.(2017).Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Mia Sman 1 Muaro Jambi.*Jurnal EduFisika*,02(02),58-67.
- Yanti,F.,Astalini dan Kurniawan,W.(2019).Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Swish MAX4 Memahami Konsep Momentum Implus dan Tumbukan Di SMA.*Jurnal EduFisika*,4(1),92-100.